**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Sekolah merupakan suatu sarana pendidikan yang melakukan proses kegiatan belajar-mengajar untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Ada 3 faktor penting yang sangat mempengaruhi kualitas suatu sekolah, yaitu : sarana dan prasarana, tenaga pengajar dan siswa. Untuk mendapatkan siswa yang berkualitas maka perlu diadakannya suatu ujian masuk untuk menyeleksi calon siswa yang mendaftar.

Tidak dapat diragukan lagi, bahwa sejak anak manusia yang pertama lahir ke dunia, telah ada dilakukan usaha-usaha pendidikan; manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya, kendatipun dalam cara yang sangat sederhana. Demikian pula semenjak manusia saling bergaul, telah ada usaha-usaha dari orang-orang yang lebih mampu dalam hal-hal tertentu untuk mempengaruhi orang-orang lain teman bergaul mereka, untuk kepentingan kemajuan orang-orang bersangkutan itu. Dari uraian ini jelaslah kiranya, bahwa masalah pendidikan adalah masalahnya setiap orang dari dulu hingga sekarang, dan di waktu-waktu yang akan datang.[[1]](#footnote-2)

Dalam suatu proses pendidikan diperlukannya juga sebuah sarana dan prasarana yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, Dalam al-Qur’an juga ditemukan ayat-ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya sarana dan prasarana atau alat dalam pendidikan. Makhluk Allah berupa hewan yang dijelaskan dalam al-Qur’an juga bisa menjadi alat dalam pendidikan. Seperti nama salah satu surat dalam al-Qur’an adalah an-Nahl yang artinya lebah

وَأَوْحَى رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ ا وَِم

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلا يَخْرُجُ مِنْبُطُونِهَ

ا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَ

وَأَوْحَى رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَ *“Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: "Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia", kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”.* (*QS. An-nahl 38-39*). [[2]](#footnote-3)

Tes dapat didefinisikan sebagai seperangkat pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau sifat atau atribut pendidikan di mana dalam setiap butir pertanyaan tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar, dengan demikian maka setiap tes menuntut siswa untuk member respon atau jawaban. Respon yang diberikan oleh siswa dapat benar atau salah, jika respon yang diberikan siswa benar maka kita katakan siswa tersebut telah mencapai tujuan pembelajaran yang kita ukur melalui butir soal tersebut. Tetapi jika respon yang diberikan salah maka mereka belum dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ingin kita ukur.[[3]](#footnote-4)

Tes ujian masuk sering dikenal dengan istilah “Ujian seleksi” atau “Ujian saringan”. Tes ini dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes. Materi tes pada tes ini merupakan materi prasyarat untuk mengikuti program pendidikan yang akan diikuti oleh calon. Sesuai dengan sifatnya, yaitu menyeleksi atau melakukan penyaringan, maka materi tes seleksi terdiri atas butir-butir soal yang cukup sulit, sehingga hanya calon-calon yang tergolong memiliki kemampuan tinggi sajalah yang memungkinkan dapat menjawab butir-butir soal dengan betul. Tes seleksi dapat dlaksanakan secara lisan, maupun tulisan, dengan tes perbuatan, dan dapat pula dilaksanakan dengan mengkombinasikan ketiga jenis tes tersebut secara serempak.[[4]](#footnote-5)

Pendidikan adalah juga suatu usaha dari suatu usaha dari manusia sebagai pendidik untuk mendidik anak-anak manusia yang diinginkan. Sebab seorang anak manusia baru akan menjadi manusia apabila dimanusiakan oleh manusia (pendidik). Sebagai salah satu usaha yang mempunyai tujuan, sudah sewajarnyalah, apabila secara implicit telah mengandung masalah penelitian terhadap usaha tersebut. Cara pendidik melakukan penilaian bermacam-macam, ada yang dengan teknik tes dan non tes. Namun cara yang paling umum dilakukan oleh para pendidik untuk menilai seberapa jauh hasil proses belajar mengajarnya telah mencapai tujuan adalah dengan melakukan tes kepada peserta didiknya. Dengan demikian peranan tes sebagai salah satu alat atau teknik penilaian pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar sangat penting.[[5]](#footnote-6)

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, prestasi belajar siswa dapat dinilai dari tiga macam aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.[[6]](#footnote-7) Dengan demikian siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik jika gurunya memahami siswa tersebut dari hasil tes awal yang telah dilakukan, sehingga akan terihat mana siswa yang nilainya baik dan rendah dan akan memudahkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelasnya nanti.

Adapun fungsi dari hasil tes masuk ini sendiri adalah untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa pada saat tes ujian masuk dan membandingkan sejauh mana prestasi dan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik yang merupakan pedoman selanjutnya bagi guru tersebut untuk penempatan anak didik di kelas, dan tentunya hal ini akan berdampak pula pada saat pembelajaran di kelas dan akan sangat membantu ketika dalam pembelajaran dan akan menentukan kualitas dari pembelajaran tersebut,

Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, tes masuk siswa bertujuan mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar.

Adanya hubungan antara hasil tes masuk dengan prestasi belajar dalam periode waktu tertentu menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki daya prediksi terhadap keberhasilan belajar seseorang. Salah satu syarat tes seleksi yang baik adalah bahwa tes tersebut memiliki validitas isi, validitas konstrak, dan validitas prediksi (Fernandez, 1984; Sax, dan 1986). Validitas isi (*content validity*) dapat dikatakan validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan. Validitas konstruksi (*Contruct validity*) dapat dikatakan validitas konstruksi apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Validitas Prediksi (*Predictive validity*) artinya meramal, dengan meramal selalu mengenai hal yang akan datang jadi sekarang belum terjadi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi atau validitas ramalan apabila mempunyai kemmapuan untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.[[7]](#footnote-8)

Berdasarkan hasil observasi awal penulis bahwa hasil tes masuk yang semula memiliki daya prediksi terhadap tingkat keberhasilan siswa nyatanya tidak ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa dibuktikan bahwa pada saat tes masuk, hasil yang diperoleh siswa tergolong besar namun prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa Di MTs Negeri 2 Palembang umumnya menurun, hal ini dapat dilihat dari hasil raport siswa kelas VII semester 1 (Gasal) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, nilai siswa yang tergolong besar atau memenuhi standar hanya beberapa orang saja, hal ini tentunya berkaitan dengan guru dan metode yang diajarkan. Tes masuk yang semula berfungsi untuk mengetahui prestasi belajar siswa nampaknya hanya formalitas belaka.

Maka dari itulah penulis tertarik mengangkat permasalahan ini dengan judul:” **HUBUNGAN HASIL TES MASUK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs NEGERI 2 PALEMBANG”**

1. **Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil tes masuk calon siswa baru Di MTs Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa yang ada Di MTs Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana hubungan hasil tes masuk calon siswa baru dengan prestasi belajar siswa yang dikembangkan Di MTs Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2012/2013?
4. **Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus, maka masalah dalam penelitian ini hanya akan dibatasi nilai tes masuk calon siswa baru pada mata uji bidang Pendidikan Agama Islam dan prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII tahun ajaran 2012/2013.

1. **Tujuan Penelitian**
2. Untuk mengetahui hasil tes masuk bagi calon siswa baru Di MTs Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2012/2013
3. Untuk mengetahui prestasi akademik belajar siswa Di MTs Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2012/2013
4. Untuk mengetahui hubungan hasil tes masuk calon siswa baru dengan prestasi belajar siswa Di MTs Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2012/2013.
5. **Kegunaan Penelitian**
6. Agar dapat digunakan oleh Di MTs Negeri 2 Palembang sebagai bahan acuan untuk melaksanakan tes masuk calon siswa baru dan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar siswa Di MTs Negeri 2 Palembang.
7. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah terkait untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan
8. Diharapkan hasil penelitian ini akan memberikan gambaran tentang di Mts Negeri 2 Palembang khususnya dan umumnya semua sekolah Mts lainnya yang ada di Indonesia
9. **Variabel Penelitian**

Untuk meneliti apakah ada hubungan antara hasil tes siswa pada mata pelajaran PAI siswa dengan prestasi belajar siswa, maka yang menjadi objek penelitian adalah hasil tes siswa dan prestasi belajar siswa.

Variabel X Variabel Y

Prestasi belajar siswa

Hasil tes siswa

1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara hasil tes masuk calon siswa baru dengan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Palembang

Ho : Tidak ada hubungan antara hasil tes masuk calon siswa baru dengan prestasi belajar siswa di MTs Negeri 2 Palembang

1. **Kerangka Teori**

Menurut Zainal A, dan Noehi, Hasil Tes masuk adalah skor tes yang digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan penentuan apakah seseorang dapat diterima atau tidak dalam suatu proses seleksi. Jika seseorang berhasil lolos dalam seleksi tersebut maka diharapkan orang tersebut dapat berhasil mengikuti program-program selanjutnya.

Menurut pendapat Lee J. Cronbach yang dikemukakan dalam bukunya *Essensials of Psychologcal Testing* (1970), yaitu “ *a systemtic procedure for observing a person’s behavior and describing it with the aid of a numerical scale or a category system”*.

Pendapat lain dikemukakan oleh Anne Anastasi dalam bukunya *Psychological Testing* ( 1976 ) mengatakan bahwa tes pada dasarnya merupakan suatu pengukuran yang obyektif dan standar terhadap sampel prilaku. Sedangkan Fredick G. Brown (1976) mengatakan bahwa tes adalah prosedur yang sistematik guna mengukur sampel perilaku seseorang. Tampaknya Brown menganggap bahwa ciri sistematik itu telah mencakup pengertian objektif, standar, dan syarat-syarat kualitas lainnya.[[8]](#footnote-9)

Dari berbagai macam batasan mengenai tes dapatlah ditarik kesimpulan pengertian hasil tes ujian masuk adalah tes yang dilaksanakan dalam rangka penerimaan calon siswa baru, dimana hasil tes digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong paling baik dari sekian banyak calon yang mengikuti tes.

Adapun pengertian dari prestasi belajar itu sendiri menurut Benyamin S. Bloom Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan dan usaha menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang pada akhirnya terjadi perubahan tingkah laku siswa.

Prestasi belajar dibedakan dari tes kemampuan lain bila dilihat dari tujuannya, yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tujuan ini membawa keharusan dalam konstruksinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi pelajaran.

Hasil belajar yang hendak diukur akan menetukan tipe rilaku yang harus diterima sebagai bukti tercapainya tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Bahwasanya tujuan utama pengukuran prestasi belajar, baik formatif maupun sumatif, adalah membantu mereka dalam belajar haruslah dapat dikomunikasikan kepada para siswa.

1. **Definisi Operasional**

Dari judul yang ada yaitu Hubungan Antara Hasil Tes Masuk Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa di Mts Negeri 2 Palembang maka dapat diartikan secara operasional adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes masuk adalah skor tes yang digunakan untuk memilih atau menyeleksi siswa yang terbaik dari semua peserta tes, materinya berupa materi prasyarat untuk mengikuti program pendidikan yang akan diikuti oleh calon siswa. Tes seleksi dapat dilakukan secara lisan, secara tertulis, dengan tes perbuatan, dan dapat juga ketiganya dikombinasikan secara serempak.

Dari beberapa pengertian di atas, peneliti memberikan gambaran tentang indikator tes masuk adalah skor yang diperoleh calon siswa pada saat ujian seleksi yang meliputi :

1. Ujian Praktek: Praktek Shalat
2. Ujian Lisan : Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.
3. Ujian Tertulis:Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), Kewarganegaraan, matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia

Sebagai hasil tes yang diukur dari nilai rata-rata yang di capai pada saat tes ujian praktek, lisan maupun tertulis. Skor yang diperoleh inilah yang dapat diadikan sebagai indikator dari hasil tes masuk siswa.

1. Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan dan usaha menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang pada akhirnya terjadi perubahan tingkah laku siswa. Dalam hal ini dilihat dari nilai raport siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun ajaran 2012/2013.[[9]](#footnote-10)

Adapun indikator dari prestasi belajar adalah: Dengan melalui pengukuran hasil belajar inilah prestasi hasil belajar siswa dapat diketahui dengan kata lain dari pengukuran hasil belajar siswa itu akan diperoleh tingkat prestasi yang dicapai oleh siswa. Seperti juga dalam bidang studi lain setelah dilaksanakan pengukuran hasil belajar maka hasil tes, sehingga dengan begitu untuk mengetahui prestasi belajar siswa adalah dengan melihat nilai rata-rata raport maupun hasil tes lain

dengan adanya tes ini dharapkan prestasi belajar siswa dapat menigkat dan guru dapat mengetahui prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2012/2013.

Hasil belajar pendidikan agama islam adalah nilai rata-rata 4 mata pelajaran agama yang terdiri dari:

1. Aqidah Akhlak
2. Fiqh
3. Qur’an Hadits
4. SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)

Yang terdapat dalam buku raport pada semester satu anak kelas VII di MTs Negeri 2 Palembang tahun ajaran 2012/2013.

1. **Kajian Pustaka**

*Urgensi Tes Masuk Calon Siswa Baru Terhadap Kualitas Pembelajaran* (Studi Kasus di SMP Azzahro’ Palembang) oleh Tuzzahra (2004), disini dijelaskan bahwa pada dasarnya tes masuk sangat penting dilakukan untuk mengetahui dan membandingkan sejauh mana prestasi dan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik yang merupakan pedoman selanjutnya bagi guru tersebut untuk penempatan anak didik di kelas, dan tentunya hal ini akan berdampak pula pada saat pembelajaran di kelas akan sangat membantu ketika dalam pembelajaan dan akan menetukan kualitas dari pembelajaran tersebut.

*Pelaksanaan Evaluasi Hasil Belajar PAI di Sekolah SLTP 3 Palembang* oleh Heriyanto (2003), pelaksanaan evaluasi PAI di SLTP 3 Palembang termaksud dalam kategori baik, karena berdasarkan hasil wawwancara dengan tiga orang tua (wali siswa) tersebut, mereka melaksanakan tugasnya sebagaimana guru lainnya, seperti membuat satuan pembelajaran, menyampaikan materi, dan mengadakan evaluasi (membuat soal, menganalisa soal serta memberi nilai).

1. **Metodologi Penelitian**
2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu (*field research*) penelitian langsung dilakukan di lapangan atau responden. Dengan artian peneliti melakukan pengamatan langsung untuk mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan dan dengan partisipasi dengan responden akan mendapatkan tambahan informasi. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.[[10]](#footnote-11)

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikikanlah juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. [[11]](#footnote-12)

Jadi, dengan penelitian kuantitatif ini memungkinkan dilakukanya pencatatan data hasil penelitian mengenai hasil tes masuk dengan prestasi belajar siswa kelas VII secara nyata dalam bentuk angka.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dipakai dalam mengumpulkan data seperti tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. [[12]](#footnote-13)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode eksperimen.

Sugiono mengartikan metode eksperimen sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dan metode eksperimen adalah evaluasi secara sistematis dengan memanipulasi variabel-variabel yang dieksperimen, kemudian mengamati gelaja-gejala yang timbul dalam situasi yang terkontrol.[[13]](#footnote-14)

Jadi, dari pengertian di atas dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa metode eksperimen ini mengungkapkann pengaruh antara dua variabel yang keduanya dalam situasi yang terkontrol dan saling berhubungan. Rancangan penelitian eksperimen ini di ambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian.

1. Populasi dan Sampel
2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan penelitian populasi[[14]](#footnote-15)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester I dengan siswa sebanyak 295 MTs Negeri 2 Palembang

**Table 1**

**Keadaan Populasi dan Sample di MTs N 1 Palembang**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah |
| 1  2  3  4  5  6  7  8 | VII. 1  VII. 2  VII. 3  VII. 4  VII. 5  VII. 6  VII. 7  VII. 8 | 30  37  37  36  35  36  36  37 |
| Jumlah | | 295 |

1. Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi. Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari suatu populasi.[[15]](#footnote-16)

Mengingat jumlah populasi yang terlalu besar maka yang menjadi sampel penelitian ini adalah 60 siswa-siswi kelas VII di Mts Negeri 2 Palembang.

1. Jenis dan Sumber Data
2. Jenis Data
3. Data yang bersifat kualitatif adalah data-data tentang keadaan guru, tenaga administrasi, sarana prasarana, dan siswa di MTs Negeri 2 Palembang.
4. Data Kuantitatif adalah data tentang tes masuk dan prestasi belajar siswa.
5. Sumber Data
6. Data Primer merupakan data pokok yang diperoleh dari nilai raport siswa pada saat tes masuk dan pada saat pembelajaran di kelas, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
7. Data sekunder merupakan sumber data penunjang yaitu, kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, panitia pelaksana Ujian Masuk, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), buku-buku atau literatur, serta dokumentasi sekolah.
8. Teknik Pengumpulan data
9. Metode Wawancara

Ditujukan kepada kepala sekolah, guru agama Pendidikan Agama Islam (PAI), panitia pelaksana ujian masuk, kaur TU, Waka Kurikulum, dan sumber-sumber yang berkaitan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sejarah berdirinya MTs Negeri 2 Palembang. Pelaksanaan tes masuk calon siswa baru serta kegiatan pembelajaran dan kualitas pembelajaran dalam hal ini untuk mengetahui prestasi belajar siswa MTs Negeri 2 Palembang

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data berupa, nilai raport siswa ,dokumen tentang sejarah MTs Negeri 2 Palembang keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta letak geografis sekolah tersebut

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengadakan penelitian langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tes masuk dan prestasi belajar siswa yang dapat dilihat langsung pada hasil raport siswa kelas VII semester 1 tahun ajaran 2012/2013.

1. Angket

Angket dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai sistem pelaksanaan tes setiap tahunnya, prestasi siswa, dan kondisi sekolah Di MTs Negeri 2 Palembang

1. Teknik Analisa Data

Untuk mengetahui hubungan hasil tes masuk calon siswa baru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI terlebih dahulu mengumpulkan data, kemudian direkapitulasi. Selanjutnya menggunakan uji statistik korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

**Produk Moment**

Keterangan :

jumlah hasil perkalian silang ( *Product of the moment* ) antara : frekuensi sel (f) dengan x’ dan y’

= Nilai korelasi pada variabel x yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus :

= Nilai korelasi pada variabel y : yang dapat dicari atau diperoleh dengan rumus

= Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit

( dimana i – 1 )

= Deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit

( dimana i – 1 )

N = *Number of caser[[16]](#footnote-17)*

1. **Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusunlah sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, hipotesa penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, berisi pengertian tes, fungsi tes, macam-macam tes, syarat-syarat tes yang baik. Pengertian dan karakteristik Prestasi Belajar Siswa. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa di MTs N 2 Palembang.

Bab III Gambaran umum objek penelitian yaitu di MTs N 2 Palembang. yang terdiri dari sejarah berdiri MTs N 2 Palembang., keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa.

Bab IV Analisis hasil penelitian, terdiri dari pelaksanaan tes masuk calon siswa baru di MTs Negeri 2 Palembang. Prestasi belajar siswa MTs Negeri 2 Palembang. Serta hubungan penyelenggaraan tes masuk calon siswa baru terhadap prestasi belajar siswa di MTs N 2 Palembang.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm.1 [↑](#footnote-ref-2)
2. Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung : Gema Risalah Press, 1992), hlm. 1079 [↑](#footnote-ref-3)
3. Adi Suryanto,*Evaluasi Pembelajara*n *di SD,* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), hlm.1.4 [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sudijono*,Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 1996 ), hlm.61 [↑](#footnote-ref-5)
5. Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1995 ), hlm. 1 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000), hlm.55 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto,*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (PT Bumi Aksara : Jakarta, 2005), hlm.64 [↑](#footnote-ref-8)
8. Saifuddin Azwar, *Realibilitas dan Validitas.* (Yogyakarta: Sigma Alpha, 1992), hlm. 3 [↑](#footnote-ref-9)
9. Nana Sudjana, *Loc.cit* [↑](#footnote-ref-10)
10. Cholid Narbuko,Abu Achmadi, *metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.46 [↑](#footnote-ref-11)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2006), hlm.12 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid*,hlm.219 [↑](#footnote-ref-13)
13. Sugiono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* , (Bandung: Alfabeta), hlm.72 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm.11 [↑](#footnote-ref-15)
15. Kris Setyaningsih*, metodologi Penelitian*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press), hlm.76 [↑](#footnote-ref-16)
16. Suharsemi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm [↑](#footnote-ref-17)